

**ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM TIDUR SIANG PADA SISWA  
KELAS I SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) LAMPU IMAN  
KARAWANG**

**SITI RAHAYU  
15416286206146**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan dan dampak kebijakan program tidur siang pada siswa kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu Lampu Iman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, seorang guru kelas I, dan Siswa kelas I SDIT Lampu Iman Karawang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi partisipan (*participant observation*), kajian dokumentasi (*document study*), dan angket dengan kuesioner terbuka dan tertutup. Teknik analisis pada penelitian ini digunakan sesuai dengan kondisi lapangan untuk saling mendukung dalam proses pengumpulan data. Melalui triangulasi data secara komprehensif dapat mendukung keabsahan data. Hasil wawancara dengan seorang guru kelas I dan kepala sekolah bahwa program kebijakan tidur siang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah dan dimasukkan dalam jadwal pelajaran bertujuan untuk merealisasikan misi sekolah. Hasil kuesioner siswa kelas 1 dengan jumlah respondennya 26 siswa 47% siswa kelas I menyatakan bahwa kebijakan program tidur siang sering dilaksanakan di kelasnya. 24% siswa kelas I mengatakan selalu, sebab siswa tersebut benar-benar tertidur saat pelaksanaan kegiatan program tidur siang sesuai dengan jadwal pelajaran, 29% siswa kelas I mengatakan kadang-kadang, dikarenakan siswa tersebut tidak selalu tertidur saat pelaksanaan program tidur siang dilaksanakan. Setelah tidur siang 74% siswa kelas I Imam Ibnu Hazm SDIT Lampu Iman merasakan segar kembali untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan kebijakan program tidur siang ini memberikan dampak positif baik bagi siswa dan guru walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kendala. Pertumbuhan jasmani siswa lebih optimal dan kondisi siswa lebih segar kembali setelah tidur siang serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memproses informasi sehingga dapat meringankan guru dalam penyampaian materi dan pengondisian kelas agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien di dalam kelas.

Kata Kunci: Program Tidur Siang, Proses Tidur Siang, Kondisi Siswa

**POLICY ANALYSIS OF NAPPING ON FIRST GRADE STUDENTS OF AN  
INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL (SDIT) LAMPU IMAN  
KARAWANG**

**SITI RAHAYU  
15416286206146**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation process and the impact of the policy analysis of napping on first grade students of an Integrated Islamic Elementary School. This research is a type of qualitative research. The subjects in this study were the principal, a first grade teacher, and first grade students at SDIT Lampu Iman Karawang. Data collection techniques in this study were through in-depth interviews, participant observation, document study, and questionnaires with open and closed. The analysis technique in this study was used in accordance with field conditions to support each other in the data collection process. Through comprehensive data triangulation can support the validity of the data. The results of interviews with a grade I teacher and the principal that the nap policy program has been determined through the Principal's Decree and included in the lesson schedule aims to realize the school's mission. The results of the first grade student questionnaire with the number of respondents 26 students 47% of the first grade students stated that the policy of the nap program was often implemented in their class. 24% of first grade students said always, because the student actually fell asleep during the implementation of the nap program activities according to the lesson schedule, 29% of first grade students said sometimes, because the student did not always fall asleep when the nap program was implemented. After a nap, 74% of the first grade students of Imam Ibn Hazm SDIT Lampu Iman felt refreshed to continue their next lesson. From the results of this study, it can be concluded that the policy activities of this nap program have a positive impact on both students and teachers, although in its implementation there are obstacles. The physical growth of students is more optimal and the condition of students is fresher after a nap and increases the ability of students to process information so that it can ease the teacher in material delivering and conditioning the class so that learning runs effectively and efficiently in the classroom.*

*Keywords:* Nap Program, Nap Process, Student Condition